

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh pebeliti dengan judul " Strategi dakwah media sosial dalam membangun kesadaran gotong-royong di kudas" dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas resik-resik masjid kudas adalah membersihkan masjid-masjid yang berada di daerah kudas secara gratis. Namun tidak hanya membersihkan masjid saja, komunitas resik-resik masjid kudas juga mempunyai kegiatan lain seperti sahabat Al-Qur'an, ngaji rutin malam senin, kegiatan bulan ramadhan yang berisi santunan bagi-bagi takjil, buka bersama, dan santunan anak yatim. Serta ada juga bantuan kepada korban bencana alam.
2. Respon masyarakat terkait komunitas RRM kudas beragam. Awalnya mengalami penolakan, namun lambat laun setelah sudah dikenal dan banyak melakukan kegiatan membersihkan masjid masyarakat mulai menerima. Banyak respon positif baik itu dari pihak masyarakat yang berasal dari masjid yang mereka bersihkan ataupun media sosial komunitas RRM Kudas melalui pesan masuk.
3. Strategi yang digunakan oleh komunitas resik-Resik Masjid Kudas yaitu dakwah bil Al-hal. Dalam komunitas resik-resik masjid kudas lebih mengutamakan praktisnya. Dengan memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat. Dan sebagai wasilah atau media dalam dakwah ada media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Youtube.

B. Saran

Setelah penulis menganalisi data yang berhubungan dengan skripsi, penulis menyampaikan beberapa saran untuk menambah wawasan terkait dengan judul yang di ambil peneliti yaitu " strategi dakwah melalui media sosial dalam membangun kesadaran gotong-royong di kudas". Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi komunitas Resik-Resik Masjid Kudus untuk lebih memaksimalkan fungsi dari gedung komisariat. Juga lebih sering mengkatifkan sosial media yang lain seperti Instagram dan Youtube. Sehingga komunitas Resik-Resik Masjid Kudus lebih banyak dikenal lagi oleh masyarakat.
2. Untuk masyarakat supaya lebih sering aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan supaya budaya gotong-royong yang sudah ada sejak zaman dahulu tetap terjaga. Komunitas resik-Resik masjid kudus bisa jadi alternatif untuk melestarikan budaya gotong-royong.

